

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PADA IDXBUMN20 PERIODE 2016-2020

SISKA
NILA PUSVIKASARI*

Trisakti School of Management, Jalan Kyai Tapa No.20 Jakarta
siskacha45@gmail.com, Nil@stietrisakti.ac.id

Abstract: *This research was conducted with the aim of examining the effect of the independent variables consisting of Current Ratio, Debt to Equity, Return on Equity, Total Asset Turnover, and Earning Per Share on the dependent variable, namely Stock Return. The population used in this study are state-owned enterprises (BUMN) listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2016-2020 period. This study uses a purposive sampling method so as to produce 7 companies that meet the criteria. This study uses a random effect model. The results of this study indicate that Return on Equity and Earning per Share are positive affect to Stock Return then Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Total Asset Turnover are negatively affect to Stock Return.*

Keywords: Stock Return, Current Ratio, Debt To Equity, Return On Equity, Total Asset Turnover, Earning Per Share

Abstrak: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh dari variabel independen yang terdiri dari *Current Ratio, Debt to Equity, Return on Asset, Total Asset Turnover, dan Earning Per Share* terhadap variabel dependen yaitu *Return Saham*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga menghasikan 7 perusahaan yang memenuhi kriteria. Penelitian ini menggunakan model *Random effect model*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Equity* dan *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap *return saham*, serta *Current Ratio, Debt to Equity, dan Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return saham*.

Kata kunci: Return Saham, Current Ratio, Debt to Equity, Return on Equity, Total Asset Turnover, Earning Per Share.

PENDAHULUAN

Investasi adalah salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan dalam memaksimalkan kesejahteraan finansial pemegang saham. Investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana dengan tujuan memperoleh sejumlah

keuntungan di masa datang. Investor merupakan pihak-pihak yang melakukan investasi (Salim, 2016:2). Salah satu cara emiten dalam memperoleh dana dari pasar modal adalah dengan listing di Bursa Efek Indonesia (BEI).

BUMN atau yang lebih dikenal Badan Usaha Milik Negara adalah perusahaan publik yang mempunyai peranan penting pada perputaran ekonomi pendapatan negara, juga salah satu kegiatan usaha dan faktor penunjang kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi pembangunan. Beberapa peran lainnya dalam peraturan perundang-undangan adalah sebagai peran pembuka lapangan pekerjaan, perusahaan BUMN diharapkan dapat beroperasi secara efisien dan efektif untuk meningkatkan keuntungan, sehingga dapat menjalankan fungsi sebagai sumber pendapatan Negara. Dalam hal lain, BUMN juga alat untuk memupuk keuntungan.

Dalam website resmi kementerian BUMN, perusahaan yang terdaftar sampai pada bulan Februari 2020 sebanyak 115 BUMN. Tetapi, dari 115 BUMN hanya 20 (17,3%) yang *go public* atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Lidya Tresia, 2021). Pada saat pandemi covid-19 melanda, banyak mengakibatkan perusahaan mengalami penurunan, termasuk dalam perusahaan BUMN yang dimana perusahaan BUMN sendiri merupakan sumber pendapatan negara.

Sasaran yang harus dicapai dari setiap perusahaan yang masuk dalam BEI adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham sebagai pemilik perusahaan (Lestari, 2019). *Return* saham adalah pengembalian saham yang diharapkan dalam berinvestasi yang dilakukan beberapa kelompok saham melalui salah satu portofolio (Gery Rangga Permana, 2018). Rasio yang digunakan untuk menentukan *return* suatu perusahaan dalam penelitian ini diantaranya terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan rasio pasar masing-masing ditentukan dengan menggunakan *Current Ratio*, *Debt to Equity*, *Return On Equity*, *Total Asset Turnover*, dan *Earning Per Share*.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Matius Wahyudi dan Tita Deitiana (2019) yang meneliti tentang pengaruh *current ratio*, *debt to equity*, *return on equity*, *total asset turnover*,

dividen payout ratio terhadap *return* saham pada perusahaan otomotif dan memberikan bukti bahwa *current ratio*, *return on e3ity*, dan *total asset turnover* berpengaruh terhadap *return* saham. Gd Gilang Gunadi dan I Ketut Wijaya Kesuma (2015) yang meneliti tentang pengaruh ROA, DER, EPS terhadap *return* saham perusahaan *food and beverage* BEI dan penelitian ini menunjukkan bahwa ROA dan EPS berpengaruh signifikan secara positif terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* di BEI.

Teori Sinyal

Isyarat atau sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil perusahaan dalam memberikan petunjuk bagi investor mengenai bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Perusahaan yang memiliki prospek yang baik atau menguntungkan akan mencoba sebisa mungkin untuk menghindari penjualan saham dan mengusahakan modal baru dengan cara lain termasuk penggunaan hutang melebihi target struktur modal yang normal (Brigham dan Houston, 2010: 23). Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. (Hartono Jogiyanto, 2013: 43). Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut dengan sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*), maka akan terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham (Geradi, 2017).

Return Saham

Return saham merupakan imbal hasil yang diperoleh dari investasi (Matius Wahyudi, 2019), sehingga dapat disimpulkan *return* saham adalah keuntungan yang didapatkan dari kepemilikan saham oleh investor pada investasi yang dijalankan dengan cara menerima dividen atau pembagian laba setiap tahun dan mendapat laba (*capital gain*) pada saat sahamnya kembali di jual.

Zutter & Smart (2019: 443) menjabarkan bahwa *return* saham merupakan campuran hutang dan ekuitas yang dikelola oleh perusahaan. *Return* merupakan keuntungan yang diperoleh bagi perusahaan dan individu, dari hasil investasi atau modal yang ditanam. Menurut Hermuningsih dan Sari (2020) *return* saham adalah perolehan dari saham pertukaran *value* harga saham pada periode t dengan $t-1$ dimana jika tinggi perubahan harga saham, lalu semakin tinggi *return* saham yang diperoleh.

Current Ratio dan Return Saham

Semakin tinggi tingkat *current ratio* maka akan berkurang investor dalam menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut, begitu pula sebaliknya.

Hal ini sejalan dengan penelitian Matius Wahyudi dan Tita Deitiana (2019), Junda Nur Aulia, Hendra Sanjaya Kusno, Saiful Khozi (2021), Zaenal Muttakin, Prihatiningsih (2018), Fadhilah Fitri (2018), dan GD Gilang Gunadi dan I Ketut Kesuma (2015) mengatakan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

H₁: Current ratio (CR) memiliki pengaruh positif terhadap return saham.

Debt To Equity dan Return Saham

Debt to equity ratio untuk mengetahui kemampuan perusahaan sejauh mana perusahaan didanai oleh hutang, sehingga akan mengetahui beban perusahaan dalam membayar hutang yang diberikan kreditur. Hutang yang besar akan membuat perusahaan terbebani dan dimata investor beban yang tinggi itu akan mengurangi minat mereka untuk menginvestasikan modalnya. Penurunan minat investor itulah yang akan berdampak negatif pada harga saham dan merambat ke *return* saham.

Hal ini sama dengan penelitian yang dibuat oleh Abdulah, Tooheen (2015), Situmeang dan Dini (2019), Suparningsih (2017), Sayedy dan Ghazali (2017) dan Aini et.al. (2020) yang menyebutkan terdapat pengaruh antara *debt to equity ratio* terhadap *return* saham, sementara itu Effendi dan Hermanto (2017), Winedar (2020), Bunga dan Tunti (2020) dan Syafitri dan Hakim (2020) menyebut tidak adanya pengaruh *debt to equity ratio* kepada *return* saham.

H₂: Debt to equity (DER) memiliki pengaruh negatif terhadap return saham.

Return On Equity dan Return Saham

Return on equity merupakan pengertian dari kemampuan perusahaan diukur dari hasil keuntungan menggunakan modal sendiri. *Return on equity* yang tinggi membuktikan bahwa perusahaan tidak selamanya bergantung kepada penggunaan dana eksternal atau kreditur dan profitabilitas yang tinggi memperlihatkan bahwa perusahaan memiliki dana internal atau modal sendiri yang besar untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi, maka dari itu *return on equity* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini sejalan dengan penelitian Bunga dan Tunti (2020) dan Syafitri dan Hakim (2020), tetapi bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suparningsih (2017) dan Winedar (2020) yang mengatakan bahwa tidak ada pengaruh *return on equity* terhadap *return* saham.

H₃: Return on equity (ROE) berpengaruh positif terhadap return saham.

Total Asset Turnover (TATO) dan Return Saham

Total asset turnover adalah rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam mengelola semua aset dan investasi untuk menghasilkan penjualan. Apabila nilai rasio ini semakin besar maka akan semakin baik juga

kemampuan perusahaan dalam mengatur asetnya. Ini akan membuat investor tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut dan akan mempengaruhi harga saham yang berimbang kepada *return* saham, ini sejalan dengan penelitian Effendi dan Hermanto (2017), Winedar (2020), Sri Handayani dan Widyawati (2017) yang menyebutkan *Total asset turnover* (TATO) berpengaruh kepada *return* saham, tetapi Bunga dan Tunti (2020) mengatakan tidak berpengaruh secara signifikan.

H₄: *Total asset turnover* (TATO) memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham.

***Earning Per Share* dan *Return* Saham**

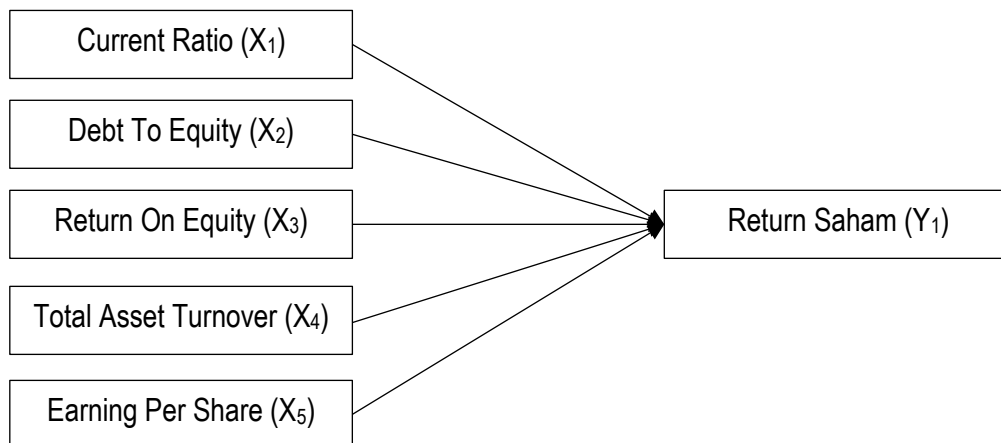
EPS merupakan rasio keuangan yang dipakai para investor yang berfungsi menganalisis kemampuan dari perusahaan untuk mendapatkan laba dari saham yang dipilih (Mamduh Hanafi, 2018). EPS merupakan pembagian dari jumlah laba setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar.

Meningkatnya angka EPS berarti menempatkan perusahaan dalam fase berkembang maka dapat diartikan perusahaan mampu menghasilkan keuntungan bersih per lembar sahamnya (Arista, 2012). Hal ini akan berdampak pada kenaikan harga saham yang diikuti dengan tingkat pengembalian *return* yang tinggi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh GD Gilang Gunadi dan I Ketut Kesuma (2015) yang menyebutkan bahwa *earning per share* berpengaruh positif signifikan kepada *return* saham. Dimana semakin tinggi rasio ini, maka *return* saham yang dihasilkan juga akan semakin tinggi.

H₅: *Earning per share* (EPS) memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan uraian dan hipotesis di atas, berikut ini merupakan model penelitian dalam penelitian ini.



Gambar 1. Model Penelitian

Hubungan Antara Variabel CR, DER, ROE, TATO, dan EPS terhadap Return Saham

Dalam pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga terdapat 7 sampel perusahaan yang

memenuhi kriteria. Berikut ini merupakan prosedur pemilihan yang telah dilakukan.

Tabel 1. Prosedur Pemilihan Sampel

No	Kriteria Sample	Jumlah	Data
1	Perusahaan BUMN yang konsisten terdaftar di BEI dari tahun 2016-2020	20	100
2	Perusahaan BUMN yang mempublikasikan laporan keuangan tahun 2016-2020 dan mempunyai informasi lengkap berhubungan dengan penelitian	(1)	(5)
3	Perusahaan BUMN yang menggunakan mata uang rupiah dalam mempublikasikan laporan keuangan	0	0
4	Perusahaan BUMN yang konsisten membagikan dan mempublikasikan dividen tahun 2016-2020	(12)	(60)
Jumlah Sample Penelitian		7	35

Sumber: Hasil Pengolahan Data Excel

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi dengan menjumlah keuntungan dan kerugian investasi selama jangka waktu tertentu yang umumnya diukur sebagai perubahan nilai ditambah dengan uang yang di distribusikan selama periode tertentu dan dinyatakan dalam presentase dari nilai investasi awal. Menurut Retno Pangestu (2021) pengukuran *Return* saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$

Current Ratio digunakan dalam melihat seberapa banyak perusahaan menggunakan aktiva lancar untuk melunasi hutang lancar (kewajiban jangka pendek) yang akan segera dibayar atau jatuh tempo. *Current ratio* dalam pedoman umum menyebutkan jika *current ratio* mencapai 200% sudah dianggap baik. Menurut Retno Pangestu (2021) pengukuran *Current Ratio* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

Debt to equity ratio merupakan rasio solvabilitas yaitu mengukur sebesar apa modal perusahaan dibiayai oleh hutang. DER digunakan untuk mengetahui besarnya penggunaan hutang jangka panjang dibandingkan modal sendiri, juga menggambarkan mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan sehingga dapat dilihat tingkat risiko yang tidak bisa terbayarkan oleh hutang. Menurut Retno Pangestu (2021) pengukuran *Debt to Equity* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Return On Equity digunakan untuk menghitung tingkat keuntungan dari suatu perusahaan atas semua modal yang dimiliki,

juga indikator yang dipakai untuk menghitung kesuksesan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham dari modal sendiri. Menurut Retno Pangestu (2021) pengukuran *Return On Equity* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Total Asset Turnover Ratio digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam investasi dan pemanfaatan sumber dayanya berupa aktivasinya dalam rangka untuk meningkatkan operasinya khususnya penjualan. Apabila nilai rasio ini semakin besar maka akan semakin bagus perusahaan dalam mengatur asetnya, begitu juga sebaliknya. Menurut Retno Pangestu (2021) pengukuran *Total Asset Turnover* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Earning Per Share digunakan untuk menghitung perbandingan jumlah laba bersih (*earning*) yang siap dibagikan bagi pemegang saham dengan jumlah lembar saham perusahaan yang akan diperoleh dalam komponen *Earning Per Share*. Informasi yang paling penting dan mendasar bagi investor merupakan informasi terkait *Earning Per Share*, karena dapat menggambarkan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba di masa depan. Menurut Retno Pangestu (2021) pengukuran *Earning Per Share* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih stlh bunga \& pajak}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

HASIL PENELITIAN

Uji Statistik Deskriptif

Berikut ini merupakan hasil uji statistik deskriptif dari semua variabel yang diuji dalam penelitian ini.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Return</i>	35	-0.800000	1.760000	0.038857	0.424630
CR	35	0.030778	1.734173	0.700719	0.387020
DER	35	0.098743	6.394565	2.336818	2.336630
ROE	35	-0.073007	0.329510	0.142185	0.094852
TATO	35	0.009851	3.910327	0.505245	0.652430
EPS	35	-125.5452	4864.373	549.6018	844.9069

Sumber: Hasil Pengolahan Data (Eviews 10)

Pada tabel 2 menunjukkan berapa data yang dipakai dalam penelitian ini dan ada 7 sampel perusahaan yang dipakai. Nilai

minimum, maksimum, mean, serta standar deviasi dari variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity*, *Return on Equity*, *Total Asset Turnover*, dan *Earning Per Share* tercantum dalam tabel 2.

Uji Hipotesis

Berikut ini merupakan hasil dari uji t:

Tabel 3. Hasil Uji T

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	0.000558	0.230103	0.002424	0.2046
CR	0.147983	0.207008	0.714864	0.0549
DER	-0.008508	0.032608	-0.260915	0.1388
ROE	0.073926	0.892252	0.082853	0.0098
TATO	-0.152545	0.126094	-1.209778	0.1029
EPS	3.83E-05	9.81E-05	0.390218	0.0048

Sumber: Hasil Pengolahan Data (Eviews 10)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 3 menunjukkan bahwa *Current Ratio* mempunyai *probability* senilai 0.0549 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai *alpha* yaitu 0.05. Hal tersebut mengindikasikan bahwa H_1 ditolak, sehingga *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Return* saham.

Debt To Ratio mempunyai *probability* senilai 0.1388 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai *alpha* yaitu 0.05. Hal tersebut mengindikasikan bahwa H_2 ditolak, sehingga *Debt To Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Return* saham.

Return On Equity mempunyai *probability* senilai 0.0098 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai *alpha* yaitu 0.05. Hal tersebut mengindikasikan bahwa H_3 diterima, sehingga *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Return* saham.

Total Asset Turnover mempunyai *probability* senilai 0.1029 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai *alpha* yaitu 0.05. Hal tersebut mengindikasikan bahwa H_4 ditolak, sehingga *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap *Return* saham.

Earning Per Share mempunyai *probability* senilai 0.0048 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai *alpha* yaitu 0.05. Hal tersebut mengindikasikan bahwa H_5 diterima, sehingga

Earnings Per Share (EPS) berpengaruh terhadap *Return* saham.

PENUTUP

Berdasarkan dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* dan *Earning per Share* berpengaruh positif terhadap *return* saham dan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Di dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dialami, yaitu sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini sampel dapat dikategorikan sangat sedikit dikarenakan hanya terdapat 7 dari 20 perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI yang memiliki data yang lengkap dan sesuai dengan kriteria pemilihan sampel periode 2016-2020.
2. Terdapat masalah dalam pengujian autokorelasi (Durbin Watson) dan koefisien determinasi

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran yang mungkin akan memberi manfaat bagi peneliti selanjutnya dan kepada pihak-pihak terkait yang membutuhkan. Berikut

ini beberapa saran yang diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperluas dalam memilih sektor perusahaan lainnya yang digunakan untuk penelitian selanjutnya agar dapat menggambarkan kelompok sampel

yang lebih baik, serta menambah variabel-variabel lainnya.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan memperpanjang periode penelitian untuk menambah jumlah data serta melakukan transformasi data, sehingga dapat mengatasi masalah autokorelasi dan koefisien determinasi.

REFERENCES:

- Aisah, A. N., & Mandala, K. (2016). PENGARUH *RETURN ON EQUITY*, *EARNING PER SHARE*, *FIRM SIZE* DAN *OPERATING CASH FLOW* TERHADAP *RETURN SAHAM*. 5(11), 6907–6936.
- Ayu, I., Mayuni, I., & Suarjaya, G. (2018). PENGARUH *ROA*, *FIRM SIZE*, *EPS*, DAN *PER* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA SEKTOR MANUFAKTUR DIBEI.7 (8),4063–4093. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i08.p2>
- Basalama, I. S., Murni, S., & Sumaraw, J. S. B. (2017). PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DER* DAN *ROA* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN AUTOMOTIF DAN KOMPONEN PERIODE 2013-2015. *Jurnal EMBA*, 5(2), 1793–1803.
- Beny, B., & P., K. W. (2019). Pengaruh *Return on Assets*, *Return on Sales*, *Earning per Share*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Price Earning Ratio*, dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ45 periode 2009-2017. *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 1(2), 117–126. <https://doi.org/10.37194/jpmb.v1i2.25>
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston, 2018, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1, Terjemahan oleh Novietha Indra Sallama dan Febriany Kusumastuti, Edisi 14, Jakarta:Salemba Empat.
- Chritianto, H., & Firmanti, F. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *RETURN SAHAM*. (Vol. 21). <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Dura, J., & Vionitasari, F. (2020). PENGARUH *RETURN ON EQUITY (ROE)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, DAN *CURRENT RATIO (CR)* TERHADAP *RETURN SAHAM* PERUSAHAAN SUB SEKTOR *PROPERTY DAN REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. In *RISTANSI: Riset Akuntansi* (Vol. 1, Issue 1). <https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/ristansi>
- Dwialesi, J. B., Putu, N., & Darmayanti, A. (2016). PENGARUH FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP *RETURN SAHAM* INDEKS KOMPAS 100. 5(4), 2544–2572. www.bi.go.id
- Eling Monika Sari. (2013). ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON ASSETS*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *SIZE* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008-2011.
- Effendi dan Hermanto. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.
- Endah, P. (2016). PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* PADA *RETURN SAHAM* DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI PEMODERASI. 15.2, 1086–1114.
- Fadhillah, F. (2018). PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER*, *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). (*Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015*).
- Geradi, M. A. D., & Wiksuana, I. G. B. (2017). PENGARUH INFLASI TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN *PROPERTI DAN REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

- (RISIKO SISTEMATIS DAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI). *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 3435. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p10>
- Gery Rangga, P. (2018). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERCATAT DI BEI PERIODE 2013-2017. Ghozali, I. (2018). (v) *Ghozali 2018.pdf*.
- Gilang Gunadi, G., Ketut, I., & Kesuma, W. (2015). PENGARUH ROA, DER, EPS TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE BEI. 4(6), 1636–1647.
- HENDRA dan SUKMA ALIFA ADJANI. (2022). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN SUBSEKTOR AUTOMOTIVE AND COMPONENTS. 2 (1), 143–150. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJMTSM>
- Jamaluddin. (2021). Total Asset Turnover, Price Earning Ratio dan PBV terhadap Return Saham. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 4(2). <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.373>
- JULIA TRISCA dan MUNGIYATI. (2017). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PUBLIK MANUFAKTUR (Vol. 19, Issue 1a). <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Junda Nur Aulia, H. S. K. S. G. (2021). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP RETURN SAHAM PADA BANK. *Manajemen Dan Bisnis Jurnal*, 7.
- Leonardo, M., & Kharismar, E. (2021). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA SUB SEKTOR TEKSTIL & GARMEN. 1(4). <http://jurnaltsm.id/index.php/EJMTSM>
- Lestari, S., Dewi, R. R., & Chomsatu, Y. (2019). Pengaruh EPS, NPM, PER dan Inflasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan BUMN Go Public.
- Lidya Tresia. (2021). Pengaruh Dividend Payout Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019.
- Meilinda, V., & Destriana, N. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN (Vol. 21). <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- MUHAMMAD FATTAH LUBIS. (2017). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSET DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN BUMN DI INDONESIA.
- Retno, P. (2021). PENGARUH RETURN ON ASSETS, EARNING PER SHARE, TOTAL ASSETS TURNOVER, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN SAHAM (Survei pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 –2019).
- Ridho et al. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia.
- Rolanda, I., Laksmiwati, M., & Ulfarianti, N. (2022). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP RETURN ON EQUITY (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing, dan Media di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020). In *Jurnal Ekonomika dan Manajemen* (Vol. 11, Issue 1).
- RONA TUMIUR MAULI CAROLIN SIMORANGKIR. (2019). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN. (Vol. 21, Issue 2). <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Sari, A. N., & Hermuningsih, S. (2020). PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI. 14(1).
- Sri, A., & Daniel, W. B. (2020). ANALISIS PENGARUH KAPITALISASI PASAR DAN RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM. 12(1), 9–16. <http://jurnaltsm.id/index.php/MB>
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie, (2017), Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6, Buku 1, Cetakan Kedua, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.

- Sinambela, E. (2013). PENGARUH *EARNING PER SHARE (EPS)* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudi, M., & Deitiana, T. (2019). PENGARUH *CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY, TOTAL ASSET TURNOVER, DIVIDEN PAYOUT RATIO* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF (Vol. 11, Issue 2). <http://jurnaltsm.id/index.php/MB>
- Yosepha Riwu, M. (2021). *RETURN SAHAM* PADA BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Indonesian Journal of Economics Application*, 3(1), 107–118. <http://ojs.itb-ad.ac.id/index.php/IJEA>
- Zaenal, M. (2018). ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO (CR), DEBT EQUITY RATIO (DER), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN PRICE BOOK VALUE (PBV)* TERHADAP *RETURN SAHAM* PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2013-2017. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8.
- Zutter, C. J., & Smart, S. B. (2019). *Principles Managerial Finance*